

**ANALISIS PROSEDUR PEMBIAYAAN *IJARAH MUNTAHIYA*
BITTAMLIK DI KSPPS SM NU CABANG BATANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Perbankan Syariah



Oleh :

DINA HARDIANTI
NIM. 2012115055

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINA HARDIANTI
NIM : 2012115055
Judul Tugas Akhir : Analisis Prosedur Pembiayaan
Ijarah Muntahiyya Bittamlik di
KSPPS SM NU Cabang Batang

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2018

Yang Menyatakan



Dina Hardianti
NIM. 2012115055

NOTA PEMBIMBING

Siti Aminah Caniago, M.S.I

Jln. Pemuda No. 101 Kadilangu Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir Sdri. Dina Hardianti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PEKALONGAN

c.q. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari:

Nama : Dina Hardianti

NIM : 2012115055

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Judul : Analisis Prosedur Pembiayaan *Ijarah Muntahiyya Bittamlik* di KSPPS SM NU Cabang Batang


Dengan ini mohon agar Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya samapaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2018

Pembimbing,


Siti Aminah Caniago, M.S.I
NIP. 196809072006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari:

Nama : **DINA HARDIANTI**
NIM : **2012115055**
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS PROSEDUR PEMBIAYAAN
IJARAH MUNTAHIYA BITTAMLIK DI KSPPS
SM NU CABANG BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 26 Desember 2018 dan
dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag

NIP. 19691227 199803 1 004

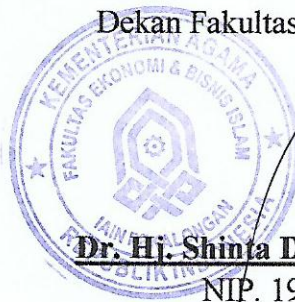
Kuat Ismanto, M.Ag

NIP. 19791205 200912 1 001

Pekalongan, 26 Januari 2019

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitikdibawah)
خ	kha	Kh	kadan ha
د	dal	D	De

ذ	zal	z	zet (dengantitik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	esdan ye
ص	sad	ş	es (dengantitik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengantitikdibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitikdibawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokalrangkap	VokalPanjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. **Syaddad (tasyid, geminasi)**

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.



Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya hingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir tanpa suatu halangan apapun. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sawal dan ibu Rukayah kedua orang tuaku yang tercinta yang telah memberikan dorongan serta doa selama ini.
2. Untuk kakakku Uci Hardianingsih, adikku Farih Husain, dan keponakan tersayang Faranisa Adelia R. tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih atas doa dan dorongannya untukku.
3. Kepada sahabat-sahabatku “Lambe Squad” yang telah memberikan doa dan kebahagiaan selama ini.
4. Kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan Tugas Akhir ini yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi serta do’a.



MOTTO

“Setiap manusia mempunyai jalan suksesnya masing-masing”



ABSTRAK

Nama : Dina Hardianti
NIM : 2012115055
Judul Tugas Akhir : Analisis prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* di KSPPS SM NU Cabang Batang

KSPPS SM NU Cabang Batang merupakan lembaga keuangan syariah yang melakukan kegiatan penghimpunan dana melalui mekanisme simpanan dan penyaluran dana melalui mekanisme pembiayaan. Salah satu produk penyaluran dana ini yaitu pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik*. Dalam melakukan penyaluran pembiayaan tersebut memerlukan suatu monitoring pembiayaan guna meminimalkan pembiayaan bermasalah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah Metode analisis induktif.

Hasil penlitian menunjukkan bahwa prosedur pembiayaan *ijarah muntahiyya bittamlik* di KSPPS SM NU Cabang Batang sudah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Penerapan standar operasional prosedur (SOP) sudah berjalan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, kegiatan di lapangan berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.

Kata kunci: KSPPS SM NU dan prosedur pembiayaan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Analisis prosedur pembiayaan *ijazah muntahiyya bittamlik* di KSPPS SM NU Cabang Batang. Penulisan Tugas Akhir ini diajukan guna memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) program studi D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini bukanlah hal yang mudah, karena itu berkat pertolongan Allah SWT, serta bimbingan dari berbagai pihaklah Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, tidak lupa penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj Shinta Dewi Rismawati, M. H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak H Tamamudin S.E M.M selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Siti Aminah Caniago M.S.I selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan waktu dan pikirannya untuk terus menerus membimbing penulis.
5. Ibu Marlina M.Pd selaku Wali Studi.

6. KSPPS SM NU yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di KSPPS SM NU Cabang Batang.

Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca yang budiman, terutama bagi penulis, Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Oktober 2018

Penulis



Dina Hardianti
NIM. 2012115055





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	6
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Telaah Pustaka	8
G. Kerangka Teori	14
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Pengertian Umum <i>Ijarah Muntahiya Bittamlik</i>	24
B. Dasar Hukum <i>Ijarah Muntahiya Bittamlik</i>	26
C. Rukun dan Syarat Pembiayaan IMBT	28
D. Batal dan Berakhirnya Akad <i>Ijarah</i>	34
E. Karakteristik <i>Ijarah Muntahiyya Bittamlik</i>	35
F. Penerapan akad <i>Ijarah Muntahiyya Bittamlik</i>	38



G. Tahapan akad IMBT menurut SOP bank syariah	38
BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS SM NU	40
A. Sejarah KSPPS SM NU Cabang Batang	40
B. Struktur Organisasi KSPPS SM NU Cabang Batang	44
C. Visi dan Misi KSPPS SM NU Cabang Batang	47
D. Produk simpanan KSPPS SM NU Cabang Batang	48
E. Produk Pembiayaan KSPPS SM NU Cabang Batang	52
F. Penjelasan akad pembiayaan dan simpanan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Syarat-syarat pengajuan pembiayaan	57
B. Meminta Informasi	61
C. Analisis Pembiayaan	62
D. Analisis Jaminan	63
E. Penilaian Legal Jaminan	65
F. Rapat Komite Pembiayaan.....	66
G. Akad Pembiayaan	67
H. Proses Realisasi Pembiayaan.....	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Jumlah Anggota KSPPS SM NU.....	4
Tabel 1.2 Tabel Penelitian terdahulu	11



DAFTAR GAMBAR

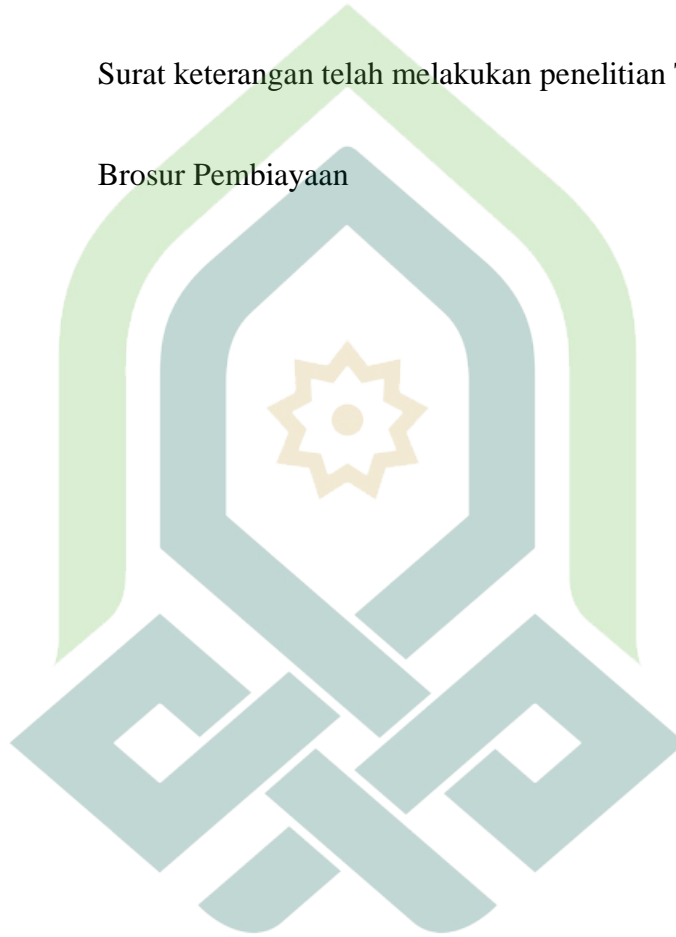
Gambar 1 Grafik struktur organisasi 45





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar pertanyaan wawancara
Lampiran 2	Daftar Riwayat Hidup Penulis
Lampiran 3	Surat keterangan telah melakukan penelitian Tugas Akhir
Lampiran 4	Brosur Pembiayaan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Koperasi bersumber dari kata *co-operation* yang artinya “kerja sama”. Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain. Pengertian koperasi yaitu saling tolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*).¹

Seringkali orang mendefinisikan koperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip koperasi atau serangkaian prinsip koperasi, sementara prinsip-prinsip koperasi itu, di satu pihak memuat sejumlah nilai, norma, dan tujuan konkrit, yang tidak harus ditemukan pada semua koperasi. Di lain pihak, prinsip-prinsip tersebut merupakan prinsip-prinsip pengembangan organisasi dan pedoman-pedoman kerja yang yang pragmatis, yang hanya berhasil diterapkan pada keadaan tertentu saja.

Prinsip-prinsip koperasi dapat digunakan sebagai petunjuk-petunjuk yang berguna bagi pengembangan organisasi koperasi dan gerakan koperasi tertentu. Namun, prinsip-prinsip tersebut biasanya bukan merupakan kriteria yang berguna bagi pembuatan definisi ilmiah mengenai organisasi koperasi yang berlaku secara universal. Prinsip-prinsip koperasi itu merupakan sumber dari norma-norma hukum yang dianut setiap koperasi, dan karenanya, seringkali pengertian koperasi diartikan menurut

¹ Arifin Sitio, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 15.

hukum dan didaftarkan sebagai organisasi koperasi menurut Undang-Undang koperasi di berbagai negara. Jadi, jika dikaitkan dengan ‘koperasi menurut hukum’ maka dapat terjadi bahwa di suatu negara tertentu, tidak semua organisasi koperasi didaftarkan berdasarkan Undang-Undang koperasi. Lebih jauh lagi, Undang-Undang koperasi dari berbagai negara dapat menggunakan kriteria yang berbeda untuk merumuskan definisi koperasi menurut hukum, sebagai persyaratan bagi pendaftaran suatu organisasi koperasi.

KSPPS tidak digerakkan dengan motif laba semata, tetapi juga motif social. Karena beroperasi dengan pola syariah, sudah tentu mekanisme kontrolnya tidak saja dari aspek ekonomi saja atau control dari luar tetapi agama atau aqidah menjadi faktor pengontrol dari dalam yang lebih dominan.²

Selain mengembangkan produk bagi hasil, dan jual beli, lembaga keuangan syari'ah juga mengembangkan produk sewa atau operational lease. Sebagai lembaga keuangan pada umumnya tidak akan menyimpan barang dengan tujuan semata-mata untuk menyewakan secara terus menerus, melainkan sekedar mencarikan barang sesuai dengan kebutuhan nasabahnya. Bank tidak akan berhajat akan barang yang disewakan, tetapi lebih berhajat pada perputaran dananya. Oleh karenanya, akad *ijarah* dikembangkan ke dalam bentuk akad *ijarah muntahiya bittamlik*.³

² Muhammad Ridwan, *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka SM, 2007), hlm. 24.

³ Muhammad Ridwan, *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*, ... , hlm. 25

Ijarah muntahiya bittamlik pada dasarnya merupakan perpaduan antara *ijarah* dengan jual beli. Semakin jelas dan kuat komitmen untuk membeli barang di awal akad, maka hakikat *ijarah muntahiya bittamlik* pada dasarnya lebih bernuansa jual beli. Namun, apabila komitmen untuk membeli barang di awal akad tidak begitu kuat dan jelas (walaupun opsi membeli tetap terbuka), maka hakikat *ijarah muntahiya bittamlik* akan lebih bernuansa *ijarah*. Dari sisi *ijarah*, perbedaan *ijarah muntahiya bittamlik* terletak dari adanya opsi untuk membeli barang dimaksud pada akhir periode. Sedangkan dari sisi jual beli, perbedaan *ijarah muntahiya bittamlik* terletak pada adanya penggunaan manfaat barang dimaksud terlebih dahulu melalui akad sewa (*ijarah*), sebelum transaksi jual beli dilakukan.

Pihak yang melakukan transaksi *ijarah muntahiya bittamlik* harus melaksanakan akad *ijarah* terlebih dahulu. Dengan demikian, pada akad *ijarah muntahiya bittamlik*, juga berlaku semua rukun dan syarat transaksi *ijarah*. Adapun akad perjanjian *ijarah muntahiya bittamlik* harus disepakati ketika akad *ijarah* ditandatangani. Selanjutnya pelaksanaan akad pemindahan kepemilikan, baik dengan jual beli atau pemberian hanya dapat dilakukan setelah masa *ijarah* selesai.⁴

Pada KSPPS SM NU Cabang Batang pembiayaan menggunakan akad *ijarah muntahiya bittamlik* masuk dalam pembiayaan angsuran yang pembayarannya dapat dilakukan dengan cara mengangsur atau mencicil

⁴ Muthaher Osmad, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 125.

setiap bulan sesuai dengan kesepakatan di awal akad, dengan sistem ini, nasabah membayar hutangnya dengan cara mengangsur cicilan pokok ditambah bagi hasil. Pembiayaan menggunakan akad *ijarah muntahiya bittamlik* di KSPPS SM NU cabang Batang diberikan kepada anggotanya dalam bentuk barang maupun jasa sesuai dengan kebutuhan anggotanya.

Tabel 1.1

Jumlah anggota pembiayaan *Ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) di KSPPS SM NU Cabang Batang Tahun 2015 s.d. 2017.

Tahun	Jumlah Anggota Pembiayaan
2015	55
2016	69
2017	76

Sumber data: Laporan pembiayaan KSPPS SM NU Cabang Batang.

Jadi jumlah anggota pembiayaan di KSPPS SM-NU Cabang Batang selama 3 tahun terakhir sampai dengan tahun 2017 sudah mencapai 200 anggota.

Dalam konteks ini konsep *ijarah muntahiya bittamlik* sudah mengalami perkembangan dalam bentuk sewa yang diakhiri dengan hak kepemilikan atas barang. Begitu juga akad *ijarah muntahiyah bittamlik* yang ada pada KSPPS SM NU Cabang Batang. Prosedur tentang

pembiayaan akad *ijarah muntahiya bittamlik* di KSPPS SM NU Cabang Batang, hal ini perlu adanya tinjauan secara khusus untuk membuktikan apakah KSPPS SM NU Cabang Batang sudah menjalankan peraturan prosedur yang sesuai. Dengan demikian akan diperoleh keabsahan mengenai prosedur pembiayaan akad *ijarah muntahiya bittamlik* di KSPPS SM NU Cabang Batang serta dapat dijadikan acuan dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam pembiayaan akad *ijarah muntahiya bittamlik* di KSPPS SM NU Cabang Batang.

Berdasarkan uraian di atas prosedur pembiayaan sangat penting dilakukan oleh lembaga keuangan syariah yaitu khususnya bagi KSPPS untuk menghindari risiko yang mungkin terjadi. Pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada masyarakat atau nasabah menunjukkan bahwa walaupun pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* mendominasi praktek pembiayaan pada KSPPS namun tetap ada risiko-risiko yang menyertainya. Adanya risiko-risiko pada pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* inilah yang menimbulkan keingintahuan peneliti mengkaji lebih dalam tentang prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* yang selama ini begitu dominan pada KSPPS.

Dari latar belakang diatas peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji judul penelitian mengenai “Analisis Prosedur Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) di KSPPS SM NU Cabang Batang” dengan alasan untuk mengetahui prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik*

di KSPPS SM NU Cabang Batang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) pembiayaan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) di KSPPS SM NU Cabang Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) di KSPPS SM NU Cabang Batang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) di KSPPS SM NU Cabang Batang sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur).

D. Penegasan Istilah

Dalam kerangka membatasi pengertian dan menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini dengan judul “Analisis Prosedur Pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) di KSPPS SM NU Cabang Batang”, maka penulis menegaskan beberapa istilah antara lain :

1. Analisis

Analisis adalah kajian yang dilaksanakan guna meneliti secara mendalam.⁵

2. Prosedur

⁵ Depdikbud, Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 61.

Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah.⁶ Prosedur adalah cara kerja atau cara mengerjakan suatu pekerjaan menurut tingkat tingkatannya atau dapat juga diartikan suatu urutan kegiatan klerikal yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu perlakuan yang seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

3. Pembiayaan

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan.⁷

4. *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

Ijarah muntahiya bitamlik adalah Akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa pada saat tertentu sesuai dengan akad sewa.⁸

5. KSPPS

KSPPS adalah lembaga keuangan mikro syariah yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah. KSPPS mempunyai kepanjangan dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah. KSPPS menyediakan jasa untuk simpan maupun

⁶ Depdikbud, Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ...*, hlm. 185.

⁷ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMK YKPN, 2002), hlm. 260

⁸ Hasbi Ramli, *Teori Dasar Akutansi Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), hlm. 63.

pinjam, simpan yaitu dengan produk tabungan dan pinjam dengan menggunakan produk pembiayaan.⁹

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Untuk memberikan informasi dan mengembangkan keilmuan perbankan syariah khususnya penerapan prosedur pembiayaan dengan menggunakan akad *ijarah muntahiyah bittamlik* (IMBT).

2. Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan tentang prosedur pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik* (IMBT) yang dilakukan di KSPPS SM NU Cabang Batang.

F. Telaah Pustaka

Ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan Analisis Prosedur Pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik* (IMBT) di KSPPS SM NU Cabang Batang. Dalam rangka menghindari penelitian terhadap objek yang sama atas pengulangan terhadap suatu penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis melakukan *review* terhadap kajian berbagai penelitian yang telah ada. Di mana tema yang akan penulis angkat adalah mengenai analisis prosedur pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik* (IMBT) di KSPPS SM NU Cabang Batang. Di tinjau dari penelitian yang pernah dilakukan, penulis menemukan beberapa judul penelitian, antara lain :

⁹ Heri Sudarsono, *Istilah-istilah Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta.2004),hlm.17.

Dalam Tugas Akhir yang berjudul “*Analisis Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik Menurut PSAK 107 Tentang Akuntansi Ijarah Di BNI Syariah Cabang Pekalongan*” oleh Winda Ari Saputri (2012113053) menjelaskan bahwa sistem akuntansi merupakan aspek yang penting dalam suatu perusahaan karena sistem akuntansi bisa digunakan sebagai penilaian kesehatan perusahaan tersebut. Dalam penilaian pembiayaan BNI Syariah menggunakan prinsip 5C yaitu: Character, Capacity, Collateral, Condition of economy, Capital. Sedangkan pencatatan akuntansi di BNI Syariah Cabang Pekalongan belum sepenuhnya mengacu pada PSAK 107 tentang akuntansi syariah ada akun-akun yang belum dicatat. Pada saat pencairan pembiayaan menggunakan PSAK 107, pada pencatatan uang muka yang dibayarkan oleh nasabah terdapat PSAK 107, namun dalam praktiknya BNI Syariah Cabang Pekalongan tidak menerapkannya.¹⁰

Dalam Tugas Akhir yang berjudul “*Aplikasi Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik di KSP Syariah BMT Nurussaadah Tirto Pekalongan*” oleh Dina Kamelia menjelaskan bahwa BMT mempunyai peluang untuk tumbuh menjadi lembaga keuangan mikro alternatif untuk meningkatkan akses pengusaha kecil terhadap sumber modal. Salah satu jenis pembiayaan yang ditawarkan adalah *ijarah muntahiya bittamlik*. Penelitian lapangan ini membahas pelaksanaan jenis pembiayaan tersebut di KSP Syariah BMT Nurussaadah Tirto Pekalongan. Hasil penelitian

¹⁰ Winda Ari Saputri, *Analisis Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik Menurut PSAK 107 Tentang Akuntansi Ijarah Di BNI Syariah Cabang Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2008), Tugas Akhir, tidak diterbitkan, hlm. 68.

menunjukkan bahwa pembiayaan disini melalui proses inisiasi, dokumentasi, dan monitoring dengan tetap meminimalkan kemungkinan kemacetan pembiayaan, sehingga keuntungan wajar dan keadilan dapat dirasakan oleh nasabah maupun BMT.¹¹

Dalam Tugas Akhir yang berjudul “*Aplikasi Pembiayaan Ijarah di BMT Muamalat Limpung*” oleh Zumarah menjelaskan tentang analisis pembiayaan *ijarah* di BMT Muamalat Limpung terdapat penjelasan mengenai sistem, akad, objek, jangka waktu *ijarah*, apakah rukun dan syarat sesuai ketentuan kemudian terkait prosedur kemudian terkait pembiayaan *ijarah*, proses pelaksanaan *ijarah* dan diberikan contoh kasus pembiayaan *ijarah* disertai perhitungan harga sewa, margin, harga sewa kepada nasabah, dan periode sewanya.¹²

Dalam penelitian Nuriyah yang berjudul “*Implementasi Pembiayaan Ijarah di KSP Syariah BTM Ulujami*” membahas tentang Implementasi pembiayaan Ijarah di KSP Syariah BTM Ulujami terkait pengajuan pembiayaan Ijarah, evaluasi yaitu penilaian nasabah secara keseluruhan, dan proses akhir dari prosedur pembiayaan adalah penyerahan jaminan, perjanjian akad Ijarah dan kesepakatan waktu sewa antara nasabah dan pihak bank.¹³

¹¹ Dina Kamelia, *Aplikasi Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik di KSP Syariah BMT Nurussaadah Tirto Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2008), Tugas Akhir, tidak diterbitkan, hlm. 72.

¹² Zumarah, *Aplikasi Pembiayaan Ijarah di BMT Muamalat Limpung*, (Pekalongan: STAIN, 2007), Tugas Akhir tidak diterbitkan, hlm. 70.

¹³ Nuriyah, *Implementasi Pembiayaan Ijarah di KSP Syariah BTM Ulujami*, (Pekalongan: STAIN, 2007), TA tidak diterbitkan, hlm. 65.

Tabel 1.2.

Tabel Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL TA	TEKNIK ANALISIS DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	PERBEDAAN
1	DINA KAMELIA	Aplikasi pembiayaan <i>ijarah muntahiya</i> <i>bittamlik</i> di KSP syariah BMT Nurussaadah Pekalongan Tirto	Kualitatif	Observasi, Interview, dan dokumentasi	Penelian yang dilakukan oleh Dina Kamelia berkaitan dengan pengaplikasian pembiayaan <i>ijarah</i> <i>muntahiya bittamlik</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan prosedur pembiayaan

					<i>ijarah muntahiya bittamlik.</i>
2	NURIYAH	Implementasi pembiayaan <i>ijarah</i> di KSP syariah BTM ulujami	Kualitatif	Observasi, Interview, dan dokumentasi	Penelitian yang dilakukan Nuriyah terkait dengan implementasi pembiayaan <i>ijarah</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan prosedur pembiayaan <i>ijarah muntahiya bittamlik.</i>
3	WINDA ARI SAPUTRI	Analisis pembiayaan <i>ijarah muntahiya bittamlik</i> menurut PSAK 107 tentang akuntansi <i>ijarah</i> di BNI Syariah cabang	Kualitatif	Observasi, Interview, dan dokumentasi	Penelitian yang dilakukan Winda Ari Saputri berkaitan dengan standar akuntansi syariah PSAK 107 tentang akuntansi <i>ijarah</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan prosedur pembiayaan <i>ijarah muntahiya</i>

		pekalongan			<i>bittamlik</i>
4	ZUMAROH	Aplikasi pembiayaan <i>ijarah</i> di BMT muamalat limpung	Kualitatif	Observasi, Interview, dan dokumentasi	Penelitian yang dilakukan zumarah terkait dengan aplikasi pembiayaan <i>ijarah</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan prosedur pembiayaan IMBT.



G. Kerangka Teori

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembiayaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.

Salah satu produk pembiayaan adalah *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) yang merupakan transaksi sewa dengan perjanjian untuk menjual atau menghibahkan objek sewa di akhir periode sehingga transaksi ini diakhiri dengan alih kepemilikan objek sewa. Landasan hukum Al-Qur'an tentang *ijarah muntahiya bittamlik*:

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

”Dan, jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan” (Al-Baqarah: 233).

Ijarah muntahiya bittamlik (IMBT) adalah akad persewaan yang dirangkai dengan akad jual beli atau hibah. Dimana harga sewa yang disepakati adalah jumlah cicilan hutang yang harus dibayar dan bagi hasil perbulan, bilamana pada akhir cicilan semua kewajiban nasabah telah

terlunasi maka barang tadi tinggal dihibahkan kepada nasabah, dan bila masih ada sisa kewajiban yang harus dibayar maka dilakukan jual beli dengan harga sisa kewajiban yang harus dibayarkan oleh nasabah. Walaupun dalam setiap pembiayaan yang diberikan bank syariah sudah melalui proses analisa yang baik dan mendalam, namun tidak menutup kemungkinan akan timbulnya permasalahan dalam pembiayaan tersebut karena tidak adanya jaminan kepastian terhadap sesuatu yang akan terjadi di masa mendatang.

Akad *ijarah muntahiya Bittamlik* merupakan rangkaian dua buah akad, yakni akad *al-Bai* dan akad *ijarah muntahiya Bittamlik*. *Al-Bai* merupakan jual-beli, sedangkan *ijarah muntahiya bittamlik* merupakan kombinasi antara sewa-menyewa (*ijarah*) dan jual beli atau hibah di antara masa sewa. Dalam *ijarah muntahiya Bittamlik*, pemindahan hak milik barang terjadi dengan salah satu dari dua cara berikut ini:

1. Pihak yang menyewakan berjanji akan menjual barang yang disewakan tersebut pada akhir masa sewa.
2. Pihak yang menyewakan berjanji akan menghibahkan barang yang disewakan tersebut pada akhir masa sewa.

Pilihan untuk menjual barang di akhir sewa biasanya diambil bila kemampuan finansial penyewa untuk membayar sewa relatif kecil. Karena sewa yang dibayarkan relatif kecil, nilai sewa yang sudah dibayarkan sampai akhir periode sewa belum mencukupi harga beli barang tersebut dan margin laba yang ditetapkan oleh bank. Karena itu, untuk menutupi

kekurangan tersebut, bila pihak penyewa ingin memiliki barang tersebut, ia harus membeli barang itu di akhir periode.¹⁴

Muhammad Syafi'i Antonio dalam bukunya mengatakan transaksi yang disebut dengan *al ijarah al muntahiya Bittamlik* adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa. Sifat kepemilikan ini pula yang membedakan dengan ijarah biasa.¹⁵

Produk dan jasa keuangan KSPPS SM NU Cabang Batang tidak lepas dari jenis akad yang digunakan oleh suatu produk biasanya melekat pada produk tersebut. Seperti halnya prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) dalam rangka memberikan aturan pada saat akan melakukan pembiayaan di KSPPS SM NU Cabang Batang. Di mana bank syariah yang beroperasi dengan menawarkan produk-produk pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT). Dalam pengelolaan pembiayaan pihak bank dalam pengontrolannya menggunakan rumus 5C yaitu *Character* (Prinsip ini dilihat dari segi kepribadian nasabah. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara antara *Customer Service* kepada nasabah yang hendak mengajukan kredit, mengenai latar belakang, kebiasaan hidup, pola hidup nasabah, dan lain-lain. Inti dari prinsip *Character* ini ialah menilai calon nasabah apakah bisa dipercaya dalam menjalani kerjasama dengan bank), *Capacity* (Prinsip ini adalah yang menilai

¹⁴ Adiwarmar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada 2004), hlm. 156.

¹⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Islamic Banking dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani), 2001, hlm. 118.

nasabah dari kemampuan nasabah dalam menjalankan keungan yang ada pada usaha yang dimilikinya. Apakah nasabah tersebut pernah mengalami sebuah permasalahan keungan sebelumnya atau tidak, di mana prinsip ini menilai akan kemampuan membayar kredit nasabah terhadap bank), *Capital* (Yakni terkait akan kondisi aset dan kekayaan yang dimiliki, khususnya nasabah yang mempunyai sebuah usaha. *Capital* dinilai dari laporan tahunan perusahaan yang dikelola oleh nasabah, sehingga dari penilaian tersebut, pihak bank dapat menentukan layak atau tidaknya nasabah tersebut mendapat pinjaman, lalu seberapa besar bantuan kredit yang akan diberikan), *Condition of Economy* (Prinsip ini dipengaruhi oleh faktor di luar dari pihak bank maupun nasabah. Kondisi perekonomian suatu daerah atau Negara memang sangat berpengaruh kepada kedua belah pihak, di mana usaha yang dijalankan oleh nasabah sangat tergantung pada kondisi perekonomian baik mikro maupun makro, sedangkan pihak bank menghadapi permasalahan yang sama. Untuk memperlancar kerjasama dari kedua belah pihak, maka penting adanya untuk memperlancar komunikasi antara nasabah dengan bank), dan *Collateral* (Prinsip ini perlu diperhatikan bagi para nasabah ketika mereka tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam mengembalikan pinjaman dari pihak bank. Jika hal demikian terjadi, maka sesuai dengan ketentuan yang ada, pihak bank bisa saja menyita aset yang telah dijanjikan sebelumnya sebagai sebuah jaminan). sebagai upaya untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah. Salah satu alat yang tepat untuk menangani masalah

pembiayaan adalah yaitu dengan menerapkan prosedur yang benar saat akan dilakukan pembiayaan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*)¹⁶ dengan cara mencatat dan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan, mengenai sistem dan prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) yang di jalankan KSPPS SM NU Cabang Batang.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

3. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari KSPPS SM NU Cabang Batang, penelitian yang menggunakan alat pengambilan data langsung pada KSPPS SM NU

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 10.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 136.

Cabang Batang dengan sumber informasi yang dicari.¹⁸ Dalam hal ini, penulis akan mengambil data dari hasil observasi dan wawancara kepada pihak bank yang melayani tentang pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) seperti manager, marketing dan teller.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada.¹⁹ Data sekunder yang diambil penulis adalah dari buku-buku serta referensi lain sesuai dengan pokok permasalahan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data penulis akan menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamatai secara langsung.²⁰ Metode ini dilakukan oleh penulis dengan mengamati secara langsung dan melakukan pencatatan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa pengamatan langsung di tempat penelitian untuk memperoleh data secara mengenai penerapan pembiayaan

¹⁸ Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

¹⁹ M. Iqbal Hasan, *Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 82.

²⁰ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 133-134.

akad *ijarah muntahiyah bittamlik* di KSPPS SM NU Cabang Batang.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²¹

Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mengetahui prosedur pembiayaan akad *ijarah muntahiyah bittamlik*. Cara untuk mengumpulkan data untuk mencari informasi terhadap objek usaha dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak manager dan marketing di KSPPS SM NU Cabang Batang. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada Bapak Aimmaturohmat selaku kepala kantor KSPPS SM NU Cabang Batang, Ibu Ulfi selaku Teller, dan Bapak Hakim selaku marketing.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mempelajari dokumentasi-dokumentasi dan arsip-arsip²² di KSPPS SM NU Cabang Batang. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan data yang diperlukan yaitu prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT).

²¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Ansi Offset, 1991), hlm. 186.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 51.

5. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu cara penelitian dengan menggunakan penelaahan dokumen.²³ Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya, maka dalam pengambilan kesimpulan menggunakan analisis data induktif, yaitu suatu metode pembahasan yang berkaitan dengan fakta atau peristiwa kongkrit atau khusus kemudian digunakan untuk menilai suatu kejadian umum. Berdasarkan hal tersebut maka validitas internal dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan cara dimana data yang diperoleh oleh peneliti melalui *in-depth interview* selanjutnya dikonfirmasi dan dilengkapi dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Observasi dilakukan pada saat peneliti mulai berinteraksi dengan manager, marketing dan teller sebagai informan, mengamati kegiatan informan di dalam KSPPS, dan saat wawancara dilakukan. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 9.

Analisis tersebut diupayakan terpenuhinya prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) dan mengurangi terjadinya wanprestasi nasabah dalam pembiayaan dengan adanya prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) yang ada di KSPPS SM NU Cabang Batang.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang penjelasan pengertian prosedur, pengertian pembiayaan, pengertian *Ijarah Muntahiya Bittamlik*, dasar hukum *ijarah*, rukun dan syarat *ijarah muntahiya bittamlik*.

BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS SM NU CABANG BATANG

Berisi tentang profil KSPPS SM NU Cabang Batang yang terdiri dari sejarah, visi dan misi, susunan organisasi, tujuan, fungsi, dan pembiayaan pada KSPPS SM NU Cabang Batang.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis prosedur pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT) pada KSPPS SM NU Cabang Batang.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran, dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum prosedur pelaksanaan pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* di KSPPS SM NU Cabang Batang sudah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) pembiayaan. Tetapi prosedur pelaksanaan di lapangan lebih menyesuaikan kemampuan nasabah dalam menaati ketentuan-ketentuan yang ada di standar operasional prosedur (SOP) pembiayaan. Apabila nasabah sudah mendekati ketentuan di SOP maka pembiayaan akan direalisasikan. Sebaliknya bila nasabahnya belum memenuhi ketentuan SOP maka pembiayaan belum bisa terealisasikan.

B. Saran

1. Penelitian ini terbatas pada prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* dalam standar operasional prosedurnya dapat diperjelas lagi guna menghindari penyelewengan-penyelewangan yang terjadi pada prosedur pembiayaannya.
2. Prosedur pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* di KSPPS SM NU Cabang Batang lebih diarahkan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menghindari risiko-risiko pembiayaan dan untuk menghindari kredit macet dalam pembiayaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abu Sinn, Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 90.
- Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 31.
- Depdikbud, Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 61.
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 7.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.5.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 10.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMK YKPN, 2002), hlm. 260.
- M. Iqbal Hasan, *Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 82.



Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hlm. 118.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 51

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 136.

Zaenul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2006), hlm. 135.

B. Penelitian terdahulu

Dina Kamelia, *Aplikasi Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik di KSP Syariah BMT Nurussaadah Tirto Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2008), Tugas Akhir, tidak diterbitkan, hlm. 72.

Winda Ari Saputri, *Analisis Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik Menurut PSAK 107 Tentang Akuntansi Ijarah Di BNI Syariah Cabang Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2008), Tugas Akhir, tidak diterbitkan, hlm. 68.

Zumarah, *Aplikasi Pembiayaan Ijarah di BMT Muamalat Limpung*, (Pekalongan:STAIN,2007), Tugas Akhir tidak diterbitkan, hlm. 70

C. Internet

Media Belajar, *Pengertian Penerapan, internet sebagai sumber belajar.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html*.(Diakses tanggal 22 November 2017).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Dina Hardianti
NIM : 2012115055
Prodi : Perbankan Syariah
Tempat/tanggal lahir : Batang, 28 maret 1997
Alamat : Ds. Kalimanggis Kec. Subah Kab. Batang
Email/No. HP : dinahardianti91@gmail.com/[085608087970](tel:085608087970)

B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah : Sawal
Nama Ibu : Rukayah
Alamat : Ds. Kalimanggis Kec. Subah Kab. Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N KALIMANGGIS
2. SMP N 2 SUBAH
3. SMA N 1 SUBAH
4. IAIN PEKALONGAN

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 20 Oktober 2018

Yang membuat,



Dina Hardianti



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH
KSPS SYARI'AH SM NU PEKALONGAN

BADAN HUKUM NOMOR : 180 / 135 / 2004 TANGGAL 1 OKTOBER 2004

Kantor Pusat : Kompleks Gedung Aswaja, Jl. Sriwijaya 2, Pekalongan Telp./faks. (0285) 4415700, (0285) 4460518

e-mail : nahdlatut_tujjar@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bersama ini KSPPS SM NU Cabang Batang, menerangkan bahwa :

Nama : Dina Hardianti

NIM : 2012115055

Prodi : D3 Perbankan Syariah

Telah melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir yang berjudul
"ANALISIS PROSEDUR PEMBIAYAAN *IJARAH MUNTAHIYA BITTAMLIK*
DI KSPPS SM NU CABANG BATANG"

Demikian hal ini kami sampaikan, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Batang, 20 Oktober 2018

Mengetahui,

Aimmaturohmat

Kepala Cabang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DINA HARDIANTI**
NIM : **2012115055**
Jurusan/Prodi : **D3 PERBANKAN SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“ANALISIS PROSEDUR PEMBIAYAAN IJARAH MUNTAHIYA BITTAMLIK DI
KSPPS SM NU CABANG BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



DINA HARDIANTI
NIM. 2012115055

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

